



UJMAS

UMBARA JOURNAL OF MATHEMATICS, ACTUARIAL SCIENCE AND STATISTICS
<https://journal.umbogorraya.ac.id/index.php/ujmas>

Identifikasi Perkembangan Industri Asuransi Syariah

Florenta¹, Nurmalina Marpaung², Elsa Elsa Megamarch³

^{1,2,3} Program Studi Sains Aktuaria, Fakultas Kesehatan dan Sains
Universitas Muhammadiyah Bogor Raya
Jln. Raya Leuwiliang No. 106 Kec. Leuwiliang Kabupaten Bogor

Volume 2 Nomor 1
Juni 2025 : 9 - 14

Article History

Submission: 09-06-2025

Revised: 09-06-2025

Accepted: 15-06-2025

Published: 20-06-2025

Kata Kunci:

Asuransi syariah; dana tabarru;
kinerja keuangan; kontribusi peserta;
penetrasi asuransi syariah

Keywords:

Financial performance; participant
contributions; sharia insurance; sharia
insurance penetration; tabarru' funds

Korespondensi:

(Florenta)

(Telp.-)

(florentaasukendar@gmail.com)

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kinerja industri asuransi syariah berdasarkan perubahan indikator keuangan dan pasar pada periode April 2022 hingga April 2023. Data yang dianalisis meliputi aset, kontribusi bruto (kontribusi peserta), klaim bruto (klaim manfaat), investasi, hasil investasi, tingkat penetrasi, dan densitas asuransi syariah. Metode penelitian yang digunakan adalah analisis deskriptif kuantitatif dengan pendekatan komparatif antarperiode. Hasil penelitian menunjukkan bahwa meskipun aset industri asuransi syariah relatif stabil dengan pertumbuhan positif yang rendah, terdapat penurunan kontribusi peserta dan hasil investasi dana, serta peningkatan klaim manfaat. Di sisi lain, densitas asuransi syariah mengalami peningkatan, yang mengindikasikan meningkatnya nilai kontribusi rata-rata per peserta. Temuan ini mencerminkan tantangan industri asuransi syariah dalam menjaga keseimbangan antara prinsip kehati-hatian, keadilan (ta'awun), dan keberlanjutan dana tabarru' di tengah dinamika ekonomi.

Abstract: This study aims to analyze the performance of the Islamic insurance industry based on changes in financial and market indicators from April 2022 to April 2023. The data analyzed include assets, gross contributions (participant contributions), gross claims (benefit claims), investments, investment returns, penetration rate, and Islamic insurance density. The research method used is quantitative descriptive analysis with a comparative approach between periods. The results show that although the Islamic insurance industry's assets are relatively stable with low positive growth, there has been a decline in participant contributions and fund investment returns, as well as an increase in benefit claims. On the other hand, Islamic insurance density has increased, indicating an increase in the average contribution value per participant. These findings reflect the Islamic insurance industry's challenges in maintaining a balance between the principles of prudence, justice (ta'awun), and the sustainability of tabarru' funds amidst economic dynamics.



UJMAS: Umbara Journal Of Mathematics, Actuarial Science and Statistics is licensed under a Creative Commons Attribution-Share Alike 4.0 International License. Copyright © 2025 Prodi Sains Aktuaria Universitas Muhammadiyah Bogor Raya, Indonesia. All Rights Reserved

PENDAHULUAN

Industri asuransi syariah merupakan bagian dari sistem keuangan syariah yang beroperasi berdasarkan prinsip tolong-menolong (*ta'awun*), keadilan, transparansi, serta penghindaran unsur riba, gharar, dan maysir [1], [2]. Prinsip-prinsip tersebut membedakan asuransi syariah dari asuransi konvensional, baik dari sisi akad, pengelolaan dana, maupun tujuan operasionalnya [3]. Dalam praktiknya, dana peserta dikelola melalui mekanisme dana tabarru' dan dana investasi yang diinvestasikan pada instrumen yang sesuai dengan prinsip syariah [4].

Dengan karakteristik tersebut, kinerja industri asuransi syariah tidak hanya diukur berdasarkan pertumbuhan aset dan kontribusi, tetapi juga dari keberlanjutan pengelolaan dana, kecukupan cadangan, serta kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban klaim peserta secara berkelanjutan [5]. Stabilitas keuangan dan kualitas hasil investasi menjadi faktor penting dalam menjaga kepercayaan peserta dan keberlangsungan industri [6].

Periode 2022–2023 merupakan fase krusial bagi industri asuransi syariah di Indonesia. Periode ini ditandai oleh proses konsolidasi kelembagaan, penguatan regulasi oleh otoritas jasa keuangan, serta meningkatnya volatilitas pasar keuangan global akibat ketidakpastian ekonomi pascapandemi dan dinamika geopolitik [7], [8]. Kondisi tersebut berpotensi memengaruhi penghimpunan kontribusi peserta, pembayaran klaim, serta kinerja investasi industri asuransi syariah.

Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis perubahan indikator keuangan dan pasar industri asuransi syariah di Indonesia antara April 2022 dan April 2023 guna memberikan gambaran empiris mengenai kinerja industri serta tantangan yang dihadapi dalam menjaga keberlanjutan operasionalnya.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif dengan metode analisis komparatif antarperiode waktu. Data yang digunakan merupakan data sekunder

yang bersumber dari Asosiasi Asuransi Syariah Indonesia (AASI) tahun 2023 serta publikasi pendukung dari otoritas terkait. Indikator yang dianalisis meliputi aset, kontribusi bruto, klaim bruto, investasi, hasil investasi, tingkat penetrasi asuransi, dan densitas asuransi pada periode April 2022 dan April 2023.

Analisis dilakukan dengan membandingkan nilai masing-masing indikator pada dua periode tersebut dan menghitung tingkat pertumbuhan dalam bentuk persentase. Selanjutnya, hasil perhitungan dianalisis secara deskriptif untuk mengidentifikasi perubahan kinerja industri asuransi syariah serta faktor-faktor yang memengaruhinya

HASIL & PEMBAHASAN

Hasil

Berdasarkan data AASI tahun 2023, industri asuransi syariah di Indonesia menunjukkan dinamika kinerja yang beragam selama periode April 2022–April 2023. Perubahan indikator keuangan dan pasar disajikan pada Tabel 1.

Tabel 1. Perkembangan Industri Asuransi Syariah Indonesia

No	Indikator	April 2022	April 2023	Pertumbuhan
1	Aset	45.540	45.723	0,40%
2	Kontribusi Bruto	8.853	8.241	-6,91%
3	Klaim Bruto	5.859	6.724	14,78%
4	Investasi	37.173	36.550	-1,68%
5	Hasil Investasi	811	444	-45,33%
6	Penetrasi Asuransi	0,139%	0,130%	-6,63%
7	Densitas Asuransi	86.578	92.233	6,53%

Pembahasan

Aset industri asuransi syariah mengalami peningkatan sebesar 0,40% dari 45.540 pada April 2022 menjadi 45.723 pada April 2023. Pertumbuhan yang relatif rendah ini menunjukkan bahwa industri masih berada pada fase stabilisasi, sejalan dengan kondisi pasar keuangan yang belum sepenuhnya pulih. Hal ini konsisten dengan temuan Iqbal dan Mirakhor yang menyatakan bahwa stabilitas aset lembaga keuangan syariah sangat dipengaruhi oleh kondisi makroekonomi dan struktur pembiayaan [9].

Kontribusi bruto mengalami penurunan sebesar 6,91%. Penurunan ini mengindikasikan adanya tekanan pada permintaan produk asuransi syariah, yang dapat dipengaruhi oleh penurunan daya beli masyarakat serta meningkatnya preferensi likuiditas dalam kondisi ekonomi yang tidak pasti [6].

Sebaliknya, klaim bruto meningkat signifikan sebesar 14,78%. Peningkatan klaim mencerminkan meningkatnya kewajiban industri terhadap peserta, yang apabila tidak diimbangi dengan peningkatan kontribusi dan hasil investasi, berpotensi menekan kinerja keuangan perusahaan asuransi syariah. Kondisi ini sejalan dengan temuan Wardhani dan Tjahjadi yang menyatakan bahwa tingginya klaim merupakan faktor utama yang memengaruhi efisiensi industri asuransi syariah di Indonesia [10].

Nilai investasi dan hasil investasi industri asuransi syariah menunjukkan tren penurunan, masing-masing sebesar 1,68% dan 45,33%. Penurunan tajam pada hasil investasi menunjukkan tingginya sensitivitas kinerja investasi terhadap volatilitas pasar keuangan

syariah dan komposisi portofolio investasi. Yusuf dan Bahloul menegaskan bahwa kinerja investasi asuransi syariah sangat dipengaruhi oleh kondisi pasar dan strategi pengelolaan aset yang diterapkan [7].

Tingkat penetrasi asuransi syariah mengalami penurunan sebesar 6,63%, menunjukkan bahwa kontribusi industri terhadap perekonomian nasional masih relatif rendah. Namun, peningkatan densitas asuransi sebesar 6,53% mengindikasikan adanya peningkatan nilai kontribusi rata-rata per penduduk, yang mencerminkan meningkatnya kualitas perlindungan finansial bagi sebagian peserta asuransi syariah.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis, dapat disimpulkan bahwa kinerja industri asuransi pada periode April 2022–April 2023 menunjukkan kondisi yang cenderung stagnan dengan beberapa tekanan. Aset relatif stabil, namun kontribusi bruto dan hasil investasi mengalami penurunan, sementara klaim bruto meningkat signifikan. Penetrasi asuransi menurun, meskipun

densitas asuransi mengalami peningkatan.

Industri asuransi perlu memperkuat strategi pemasaran dan inovasi produk untuk meningkatkan kontribusi bruto dan penetrasi pasar. Selain itu, pengelolaan investasi yang lebih adaptif terhadap kondisi pasar menjadi penting untuk meningkatkan hasil investasi dan menjaga keberlanjutan kinerja keuangan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah memberikan dukungan dan kontribusi dalam penyusunan penelitian ini. Secara khusus, apresiasi disampaikan kepada Universitas Muhammadiyah Bogor Raya dan pihak terkait yang telah menyediakan data dan referensi yang diperlukan sehingga penelitian ini dapat diselesaikan dengan baik. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada para reviewer dan editor atas masukan, saran, dan kritik konstruktif yang sangat bermanfaat dalam penyempurnaan artikel ini. Semoga hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi positif bagi pengembangan ilmu pengetahuan dan

praktik industri asuransi syariah di Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] M. S. Antonio, *Bank Syariah: Dari Teori ke Praktik*. Jakarta, Indonesia: Gema Insani Press, 2001.
- [2] Ascarya and D. Yumanita, *Bank Syariah: Gambaran Umum*. Jakarta, Indonesia: Bank Indonesia, 2005.
- [3] H. Sula, *Asuransi Syariah (Life and General)*. Jakarta, Indonesia: Gema Insani Press, 2004.
- [4] M. Billah, *Islamic Insurance (Takaful)*. London, UK: Palgrave Macmillan, 2019.
- [5] Otoritas Jasa Keuangan, *Roadmap Pengembangan Asuransi Syariah Indonesia*. Jakarta, Indonesia: OJK, 2021.
- [6] S. W. Hasan, "Risk management and takaful," *International Journal of Islamic Finance*, vol. 8, no. 2, pp. 45-60, 2016.
- [7] M. Yusuf and S. Bahloul, "Financial performance and investment behavior of Islamic insurance companies," *Journal of Islamic Accounting and Business Research*, vol. 11, no. 3, pp. 695-713, 2020.
- [8] Asosiasi Asuransi Syariah Indonesia, *Statistik Asuransi Syariah 2023*. Jakarta, Indonesia: AASI, 2023.
- [9] Z. Iqbal and A. Mirakhor, *An Introduction to Islamic Finance*:

Theory and Practice. Singapore:
John Wiley & Sons, 2011.

- [10] R. Wardhani and B. Tjahjadi,
“Analisis efisiensi industri asuransi
syariah di Indonesia,” *Jurnal
Akuntansi dan Keuangan
Indonesia*, vol. 14, no. 2, pp. 145-
162, 2017.